

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peranan penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat, berupa lambang bunyi- suara, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Keraf, 1970:1). Melalui bahasa, seseorang mendapatkan informasi penting. Bahasa termasuk kebutuhan utama bagi manusia khususnya untuk alat berkomunikasi, sehingga bahasa diajarkan pada manusia sejak lahir. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut sangat berhubungan erat dalam usaha seseorang memperoleh kemampuan berbahasa dengan baik.

Dari keempat keterampilan berbahasa di atas, keterampilan menyimak adalah hal yang pertama dilakukan oleh manusia. Betapa pentingnya peran menyimak dalam kehidupan sehari-hari, kiranya tidak perlu diragukan lagi. Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu dihadapkan pada berbagai kesibukan menyimak. Apalagi dalam era globalisasi seperti saat ini, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat dituntut untuk mampu menyimak berbagai informasi dengan cepat dan tepat, baik melalui media, seperti radio, televisi, telepon maupun internet.

Menurut Tarigan (2008: 19) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi, untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta

memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menurut Djuraid (2009: 9-10) berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa.

Menyimak berita mempunyai banyak manfaat, dengan menyimak berita siswa dapat memperoleh informasi yang diterimanya. Oleh karena itu, kegiatan menyimak berita sangat penting untuk dikuasai oleh siswa.

Dalam standar isi juga sudah dijelaskan mengenai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kompetensi dasar menyimak pada siswa SMP kelas VIII salah satu yang harus dicapai siswa, yaitu mampu menemukan pokok-pokok berita yang didengar atau ditonton melalui radio atau televisi. Adapun indikator yang harus dicapai adalah mampu menemukan pokok-pokok isi berita yang disimak dan mampu menyimpulkan isi berita yang disimak.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa keterampilan menyimak isi berita masih rendah. Hal ini didukung dari artikel e-jurnal oleh Kasmira (2014), Sebanyak 1 siswa yang mendapat nilai 85-100 yang kategori tingkat prestasi belajar sangat baik. Sebanyak 1 siswa yang mendapat nilai 70-84, maka kategori prestasi belajarnya adalah baik. Sebanyak 5 siswa yang mendapat nilai 55-69 yang kategori tingkat prestasi belajar sangat cukup. Sebanyak 11 siswa yang mendapat nilai 40-54, maka kategori prestasi belajarnya adalah kurang. Sebanyak 31 siswa yang mendapat nilai 00-39, maka kategori prestasi belajarnya adalah sangat kurang. Hipotesis yang mengatakan bahwa kemampuan menyimak berita siswa

kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Batam dapat dikatakan cukup di tolak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah SMP Negeri 2 Tanjung Balai, mengatakan bahwa saat ini sekolah tersebut masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Raja Nur Aida, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai, ditemukan penyebab mengapa kegiatan menyimak kurang mendapatkan perhatian siswa. Beberapa alasan yang menyebabkan kegiatan menyimak kurang mendapatkan perhatian siswa yaitu ada siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan keterampilan menyimak, khususnya dalam menyimak isi berita. Kesulitan yang utama dihadapi siswa dalam menyimak isi berita adalah menemukan pokok-pokok berita. Menemukan pokok-pokok berita merupakan kegiatan inti dari menyimak berita. Namun siswa kurang memahami dalam menemukan pokok-pokok berita yang mengakibatkan siswa tidak dapat menyimpulkan isi dari berita dengan tepat. Sehingga kompetensi dasar yang harus dicapai akan rendah. Nilai rata-rata menyimak isi beritasiswa tergolong rendah yaitu 60 sementara nilai KKM yang diharapkan 75.

Hasil wawancara dengan salah satu siswi SMP Negeri 2 Tanjung Balai yang bernama Safira Anjani Putri pada tanggal 17 Mei 2017 yang mengatakan bahwa guru hanya memberikan pekerjaan rumah (PR) mereka ditugaskan untuk mencari salah satu berita dari koran, lalu ditugaskan lagi menuliskan pokok-pokok isi berita saja. Tugas itu dibawa pada pertemuan berikutnya untuk dibahas bersama-sama di kelas. Safira Anjani Putri juga mengatakan bahwa guru tidak

pernah menggunakan media dalam mengajarkan pelajaran di kelas, sehingga dia dan teman-temannya sangat jenuh ketika belajar di kelas.

Melihat kenyataan tersebut guru perlu mengadakan berbagai upaya dan mencoba berbagai alternatif, baik strategi maupun media pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak jenuh dan bosan saat mengikuti pembelajaran menyimak berita.

Sadiman (2010:28) mengatakan bahwa “Media audio-visual merupakan saluran yang menyangkut indra penglihatan.”

Pengaruh media audio-visual dalam pembelajaran menyimak berita bertujuan agar menarik minat dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, dengan adanya media audio-visual akan mengasah daya menyimak siswa dan anak menjadi konsentrasi untuk melihat dan mendengar apa isi dari berita yang disampaikan.

Artikel Jurnal Nurul Amaliah “*peningkatan kemampuan menyimak berita melalui media audio-visual siswa kelas VII SMPLB Negeri Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2013/2014*” memperoleh rata-rata nilai siswa yaitu pada siklus pertama 25% dengan kategori rendah, pada siklus kedua 50% dengan kategori sedang, dan pada siklus ketiga mencapai 100% dengan kategori sangat tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul penelitian “*Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Isi Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2016/2017.*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. guru tidak menggunakan media pembelajaran
2. kurang mendapatkan perhatian siswa
3. nilai rata-rata menyimak isi berita siswa tergolong rendah yaitu 60 sementara nilai KKM yang diharapkan 75.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan tuntas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini dilakukan untuk mempertimbangkan waktu yang tersedia, tenaga dan alat-alat yang diperlukan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada "*Keterampilan Menyimak Isi Berita Sebelum Penerapan Media Audio-Visual dan Setelah Penerapan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2016/2017.*"

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah keterampilan menyimak isi berita sebelum penerapan media audio-visual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah keterampilan menyimak isi berita setelah penerapan media audio-visual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh media audio-visual terhadap keterampilan menyimak isi berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. untuk mengetahui keterampilan menyimak isi berita sebelum penerapan media audio-visual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2016/2017
2. untuk mengetahui keterampilan menyimak isi berita setelah penerapan media audio-visual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2016/2017
3. untuk mengetahui pengaruh media audio-visual terhadap keterampilan menyimak isi berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. teoretis
Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai memberikan sumbangan untuk kemajuan dunia pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam kegiatan keterampilan menyimak.
2. praktis
Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.